



**UNJUK RASA** - Ratusan PKL Teras Malioboro 2 menggelar aksi damai di depan DPRD DIY, Jumat (5/7).

## Gelar Aksi Damai, PKL Teras Malioboro 2 Tolak Relokasi Jilid Dua

**YOGYA, TRIBUN** - Ratusan pedagang kaki lima (PKL) tergabung dalam Paguyuban Pedagang Tri Dharma mendatangi kantor DPRD DIY untuk menggelar aksi damai, Jumat (5/7) sore. Mereka mengeluhkan sejumlah kebijakan pemerintah DIY maupun pemerintah Kota Yogyakarta terkait proses relokasi PKL Teras Malioboro (TM) 2.

Dalam aksinya, massa terlihat mengenakan pakaian hitam serta merah. Sebelum massa mendatangi kantor DPRD DIY, mereka kompak berjalan kaki dari arah TM 2 dengan membentangkan sejumlah penolakan spanduk atau banner yang di antaranya bertuliskan "Tolak relokasi jilid 2", "Kembalikan kami ke selasar", "Ganti Kepala UPT", "Ganti Kepala Disbud sing ra becus ngurusi relokasi", dan "Golek pelaris wae sulit".

Tidak hanya spanduk dan poster, massa juga membawa properti keranda berisikan replika mayat (*pecong*) sebagai simbol martinya keadilan bagi rakyat kecil.

Salah satu PKL tersebut, Upik Supriyati, mengatakan, dirinya bersama PKL lain sebetulnya sudah menerbitkan surat kepada Pemda DIY (DPRD DIY) sekitar 50 hari yang lalu, namun baru diurus setelah pihaknya melayangkan rilis aksi kemarin.

"Jadi memang dari kemarin sebenarnya le-

bih dari 50 hari kita sudah mengajukan surat dikarenakan sudah ada rencana jika tahun depan kita akan dipindah. Padahal, kita baru berusaha beradaptasi di TM 2 ini", kata Upik Supriyati selaku koordinator paguyuban PKL Tri Dharma kepada wartawan, Jumat (5/7).

Supriyati menyayangkan OPD terkait justru melakukan sosialisasi terhadap relokasi jilid 2 itu tanpa sepengetahuan para pedagang TM2. Sebagaimana diketahui, rencana pembebasan lahan TM 2 itu (relokasi) rencananya akan dialihkan ke dua tempat yakni di belakang Ramayana Ketandan sebanyak 700 orang dan di samping Teras Malioboro 1 sebanyak 300 orang.

Pada tahapan pengerjaan Rancang Bangun Rinci atau *Detail Engineering Design* (DED) TM 2 itu untuk pembebasan lahannya menghabiskan sekitar Rp40 miliar. Alasan relokasi TM2 dikarenakan lahan TM2 yang sekarang akan dibangun *Jogja Planning Gallery* (JPG). Selain lahan TM2, JPG juga akan memakan lahan gedung DPRD DIY.

"Yang jelas kita menolak dengan adanya dua tempat tersebut, kalau buat bangun JPG kenapa kok kita malah dihilangkan disembunyikan?," tanyanya.

Aksi damai yang tersebut berlangsung tertib meski dihadiri ratusan massa. (hda)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005